

ANALISIS *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018

Darma Karen Yudhistira¹, Syifa Pramudita Faddila²

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: mn20.darmayudhistira@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Article History

Received : 22-07-2023

Revised : 31-07-2023

Accepted : 03-08-2023

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*; *Debt to Asset Ratio (DAR)*; *Debt to Equity Ratio (DER)*

Keywords: *Current Ratio (CR)*; *Debt to Asset Ratio (DAR)*; *Debt to Equity Ratio (DER)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji pengaruh CR, DER, DAN DAR untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan asosiatif/kuantitatif dengan dukungan model regresi data panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan *non-probability random sampling* dengan metode *propovise sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to asset Ratio (DAR)* secara parsial/sendiri-sendiri berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan/bersama-sama, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adapun saran dari peneliti : bagi perusahaan Manajemen perusahaan seharusnya lebih mampu untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki. Bagi Peneliti selanjutnya Hasil penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel, menambah periode penelitian yang panjang serta menggunakan perusahaan lain yang jumlah sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian tentang struktur modal lebih tepat dan akurat.

ABSTRACT

This study aims to determine, analyze and test the effect of CR, DER, AND DAR to predict profit growth in companies listed on the IDX for the 2016-2018 period. This study uses associative/quantitative data with the support of the panel data regression model which is used as a predictive analysis tool. The sampling technique uses a non-probability random sampling approach with a propovise sampling method. The results of this study indicate that the Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), and Debt to Asset Ratio (DAR) partially/individually have a significant and significant effect on profit growth. Meanwhile, simultaneously/together, Current

Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Debt to Asset Ratio (DAR) have significant and significant effect on profit growth. As for suggestions from researchers: for companies, company management should be more able to maximize the company's ability to pay its short-term debt through its current assets. For future researchers, the results of further research are expected to increase the number of variables, increase the length of the research period and use other companies with a larger number of research samples so that the results of research on capital structure are more precise and accurate.

PENDAHULUAN

Menurut Baridwan (2011:17) laporan keuangan adalah Ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan di buat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebaskan kepada pihak manajemen dan pihak perusahaan. Disisi lain laporan keuangan merupakan sumber informasi penting untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, jika dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Perusahaan juga dituntut untuk memiliki laporan keuangan yang baik dan dasar yang kuat untuk melaksanakan operasionalnya agar dapat memaksimalkan laba perusahaan. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pada konsepnya, laba ditugaskan untuk menyediakan baik pengukuran pertumbuhan kekayaan pemegang saham selama periode maupun mengestimasi laba usaha sekarang, yaitu sejauh mana pemegang sahamnya. (Subramanyam dan John : 2010). Dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyesihan investasi dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000,hal:45) dalam Lazuardi Yudha Pradana (2017) “Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya”. Dengan merencanakan pertumbuhan laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang, serta berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Estimasi perusahaan terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2011:190) “Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat

signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Current Ratio (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan atau kewajibannya ketika jatuh tempo (Fahmi 2012:121). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan untuk kreditor (Fahmi, 2012:128). Debt to Asset Ratio (DAR) adalah seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan dari aktiva perusahaan.

Data Current Ratio (CR),Debt To Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR), Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Current Ratio (CR),Debt To Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan Properti di BEI Periode 2016-2018

PERUSAHAAN	TAHUN	PL	CR	DER	DAR
APLN	2016	-0.1585	1.06783	1.57873	0.61221
APLN	2017	1.00331	1.30647	1.50415	0.60066
APLN	2018	-0.8971	1.05571	1.4234	0.58736
ASRI	2016	-0.2543	0.89753	0.00181	0.00064
ASRI	2017	1.71476	0.73739	0.00142	0.00059
ASRI	2018	-0.2993	0.65175	0.00119	0.00054
BKDP	2016	0.71484	2.18266	0.67189	0.09176
BKDP	2017	0.24299	2.33623	0.4901	0.20754
BKDP	2018	-0.6253	2.59187	0.34735	0.148
BSDE	2016	3.13347	2.93584	0.57239	0.36402
BSDE	2017	3.53577	2.37349	0.57384	0.36461
BSDE	2018	3.67062	3.36188	0.72027	0.41869
CTRA	2016	-0.3273	1.87534	1.03332	0.50819
CTRA	2017	-0.13	1.93642	1.04959	0.5121
CTRA	2018	0.279	2.0203	1.06011	0.51459
GAMA	2016	-0.7593	0.23982	1.02998	0.18495
PPRO	2018	0.0808	1.83162	1.83158	0.64684
RODA	2016	-0.8725	3.9304	0.23948	0.19321
RODA	2017	-0.3345	5.46829	0.41102	0.29129
RODA	2018	-0.9975	4.51297	0.46034	0.31523
SCBD	2016	1.10785	0.78926	0.38632	0.27867

SCBD	2017	-0.3262	0.90094	0.34158	0.25461
SCBD	2018	-0.1505	0.98926	0.31314	0.23846
TARA	2016	0.5289	0.82989	0.15752	0.13609
TARA	2017	-0.556	0.96194	0.1716	0.14646
TARA	2018	-0.2541	0.78176	0.06577	0.06171

Dapat dilihat bahwa ada lima perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan JIHD, LPCK, RODA, SCBD dan TARA, dan hanya empat perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu pada perusahaan ASRI, CTRA, GAMA dan GWSH. Sehingga secara keseluruhan pertumbuhan laba pada perusahaan cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini mengidentifikasi bahwa kondisi perekonomian perusahaan pada saat itu mengalami ketidakstabilan ekonomi. Pada rasio CR tahun 2016-2018 dari 14 perusahaan yang dapat kita lihat pada tabel di atas cenderung mengalami peningkatan, dan hanya ada tiga perusahaan yang mengalami penurunan yaitu pada perusahaan ASRI, BSDE dan LPKR, pada rasio DER tahun 2016-2018 dari 14 perusahaan yang dapat kita lihat pada tabel di atas cenderung mengalami penurunan, dan hanya ada empat perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu pada perusahaan BSDE, CTRA, GWSH dan RODA, rasio DAR pada tahun 2016-2018 dari 14 perusahaan yang dapat kita lihat pada tabel di atas cenderung mengalami fluktuatif.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Eni Sudaryanti (2015)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kesi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1.LDR 2.CAR 3.ROA 4.NPM	Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda	semua variabel bebas (LDR, CAR, ROA, NPM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini dapat dipakai.

Menurut IAI (2009:27), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Baridwan (2011:7) definisi laporan keuangan adalah “Ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan di buat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebaskan kepada pihak manajemen dan pihak perusahaan”.

Menurut Munawir (2010:2) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau afektivitas perusahaan tersebut.”

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakaiannya dalam pengambilan-pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011:28) tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai sarana untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang terjadi setelah mengambil sebuah keputusan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir,2012:37). Menurut Harahap (2011:297) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan, misalnya: antara hutang dengan modal, antara kas dengan total asset, antara harga pokok produksi dan penjualan.

Menurut Sudana (2011:20). Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif/kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013:14), penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk

menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Definisi operasional sebagai hasil pemikiran rasional yang kritis dalam memikirkan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang terkandung dalam hipotesis, maka perlu di definisikan untuk memudahkan penelitian. Variabel dependen yang digunakan yaitu Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Debt To Asset Ratio. Sedang variabel independen yang digunakan yaitu Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif, untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif dan beberapa faktor secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi variabel penelitian

Current Ratio (CR)

Adapun variabel penelitian Current ratio pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Current Ratio

No	Nama Perusahaan	Current Ratio			Rata-Rata
		2016	2017	2018	
1	APLN	1,05571	1,30647	1,05571	1,1393
2	ASRI	0,65175	0,73739	0,65175	0,6803
3	BAPA	2,59187	2,33623	2,59187	2,50666
4	BSDE	0,36188	2,37349	0,36188	1,03242
5	CTRA	2,0203	1,93642	2,0203	1,99234
6	GAMA	3,67874	3,13765	3,67874	3,49838
7	GWSA	7,80366	8,26756	7,80366	7,95829
8	JIHD	0,87947	0,82814	0,87947	0,86236
9	LPCK	0,00257	5,8103	0,00257	1,93848
10	LPKR	4,53159	5,13676	4,53159	4,73331
11	PPRO	1,83162	2,0931	1,83162	1,91878
12	RODA	4,51297	5,46829	4,51297	4,83141
13	SCBD	0,98926	0,90094	0,98926	0,95982
14	TARA	0,78176	0,96194	0,78176	0,84182

Sumber: penulis, 2023

Berdasarkan hasil dari perhitungan current ratio dimana untuk mendapatkan hasil current ratio untuk masing masing perusahaan ini adalah dengan membagikan hasil aktiva lancar dengan kewajiban lancar sehingga dapat dilihat bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat fluktuasi yang berbeda beda. Dimana dapat dilihat terjadi penurunan yang sangat drapada yang paling mengalamstis pada perusahaan lpck, dimana perusahaan ini hanya dapat mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 5,8013 hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang diakibatkan menggunakan aktiva lancar secara berlebihan sehingga perusahaan ini tidak dapat mengalami pertumbuhan sebagaimana mestinya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Adapun variabel penelitian debt to equity ratio pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio

No	Nama Perusahaan	DER			Rata-Rata
		2016	2017	2018	
1	APLN	1,57873	1,50415	1,4234	1,5021
2	ASRI	0,00181	0,00142	0,00119	0,00147
3	BAPA	0,67189	0,4901	0,34735	0,50311
4	BSDE	0,57239	0,57384	0,72027	0,62216
5	CTRA	1,03332	1,04959	1,06011	1,04767
6	GAMA	1,02998	0,27718	0,24794	0,51837
7	GWSA	0,07379	0,07854	0,08667	0,07967
8	JIHD	0,38165	0,34502	0,32152	0,3494
9	LPCK	0,33245	0,61311	0,24594	0,39717
10	LPKR	1,06584	0,90126	0,95549	0,9742
11	PPRO	1,9739	1,51193	1,83158	1,77247
12	RODA	0,23948	0,41102	0,46034	0,37028
13	SCBD	0,38632	0,34158	0,31314	0,34701
14	TARA	0,15752	0,1716	0,06577	0,13163

Sumber: Penulis, 2023

Setiap perusahaan dalam variabel perhitungan debt to equity ratio ini memiliki nilai yang tidak baik dikarenakan pada perusahaan ASRI hasil dari perhitungan ini mendapatkan nilai sebesar 0,00181 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 sebesar 0,00142 begitu juga pada tahun 2018 sebesar 0,00119 sehingga pada distribusi gambar tidak terlihat diagram batang pada perusahaan ini ada banyak hal yang dapat mengakibatkan mengapa perusahaan ini mendapatkan nilai yang tidak wajar. Hal ini bisa saja dikarenakan karena perusahaan menggunakan hutang yang cukup banyak namun tidak mendapatkan laba yang baik sehingga perusahaan ini juga tidak mendapatkan pertumbuhan yang baik pula.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Adapun variabel penelitian debt to asset ratio pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio

No	Nama Perusahaan	DAR			Rata-Rata
		2016	2017	2018	
1	APLN	0,61221	0,60066	0,58736	0,60008
2	ASRI	0,00064	0,00059	0,00054	0,00059
3	BAPA	0,09176	0,20754	0,148	0,1491
4	BSDE	0,36402	0,36461	0,41869	0,38244
5	CTRA	0,50819	0,5121	0,51459	0,51163
6	GAMA	0,18495	0,21703	0,19868	0,20022
7	GWSA	0,06872	0,07282	0,07976	0,07377
8	JHD	0,27623	0,25652	0,24329	0,25868
9	LPCK	0,2495	0,38008	0,19739	0,27566
10	LPKR	0,51594	0,47403	0,48862	0,49286
11	PPRO	0,66374	0,6019	0,64684	0,63749
12	RODA	0,19321	0,29129	0,31523	0,26658
13	SCBD	0,27867	0,25461	0,23846	0,25725
14	TARA	0,13609	0,14646	0,06171	0,11475

Sumber: Penulis, 2023

Statistik Deskriptif

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	PL	CR	DER	DAR
Mean	0.423946	2.821842	0.615479	0.301507
Median	-0.140260	2.056697	0.398670	0.255566
Maximum	5.027364	8.800967	1.973905	0.663742
Minimum	-0.997492	0.239824	0.001187	0.000543
Std. Dev.	1.395584	2.260368	0.530626	0.195166
Skewness	1.673245	1.060256	0.949322	0.293893
Kurtosis	5.093003	3.234714	2.933902	1.971135
Jarque-Bera	27.26441	7.965410	6.316130	2.457096
Probability	0.000001	0.018635	0.042508	0.292717
Sum	17.80574	118.5174	25.85011	12.66329
Sum Sq. Dev.	79.85379	209.4798	11.54414	1.561684
Observations	42	42	42	42

Variabel current ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.239824 pada PT Gading Development, Tbk Tahun 2016 sedangkan nilai maksimum sebesar 8.800967 pada PT

GreenWood Sejahtera, Tbk tahun 2016 dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2.821842, nilai median sebesar 2.056697 dengan standar deviasi sebesar 2.260368.

Variabel debt to equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.001187 pada PT Alam Sutera Realty, Tbk Tahun 2016 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.973905 pada PT PP Properti, Tbk tahun 2016 dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 2.821842, nilai median sebesar 0.398670 dengan standar deviasi sebesar 0.530626.

Variabel debt asset ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0.000543 pada PT Alam Sutera Realty, Tbk Tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.663742 pada PT PP Properti, Tbk tahun 2016 dan memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 0.301507, nilai median sebesar 0.255566 dengan standar deviasi sebesar 0.195166.

Uji Chow

Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang akan digunakan. Untuk memilih common effect atau fixed effect maka digunakan uji chow. Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya model yang terpilih adalah common effect. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya model yang terpilih adalah fixed effect. Berikut ini merupakan hasil dari uji chow:

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Model	RSS _{PLS}	RSS _{FEM}	F _{stat}	F _{tabel}	Ho
					Diterima/ Ditolak
Pertumbuhan Laba	66,25327	22,84026	N = 42 T = 3 K = 7 F = 3,07	F(0,05)=2,36	Ho Ditolak

$$CHOW = \frac{66,25327 - 22,84026/14 - 1}{22,84026 \cdot 14 \times 3 - 14 - 7}$$

$$CHOW = 3,07$$

Uji Hausman

Langka selanjutnya yaitu memilih metode yang akan digunakan. Maka perlu dilakukan kembali uji penentuan model yaitu uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya bahwa model yang terpilih yaitu *random effect*, namun jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_a diterima artinya model yang terpilih yaitu *fixed effect*.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,466952 atau 46,6352%. Hal ini berarti variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio* hanya menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 46,6532% dan sisanya 53,3648% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian di atas menunjukkan variabel *current ratio* memiliki nilai thitung sebesar 3.478877 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0021 dengan $df = n - k = 42 - 6 = 36$ sehingga nilai t_{tabel} 1,68830 dimana hasil menunjukkan bahwa $thitung > t_{tabel}$ signifikan $0,0021 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2.206690 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0381 dengan $df = n - k = 42 - 6 = 36$ sehingga nilai t_{tabel} 1,68830 dimana hasil menunjukkan bahwa $thitung > t_{tabel}$ signifikan $0,0381 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai t statistik sebesar -2.245669 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0351 dengan $df = n - k = 42 - 6 = 36$ sehingga nilai t_{tabel} 1,68830 dimana hasil menunjukkan bahwa $thitung > t_{tabel}$ signifikan $0,0351 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.
2. Secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.
3. Secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Manajemen perusahaan seharusnya lebih mampu untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki.
 - b. Diharapkan agar manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan total *asset turnover* dengan menggunakan total aset perusahaan seefisien mungkin untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.
 - c. Manajemen perusahaan diharapkan dapat meminimalisir hutang kepada pihak kreditur yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.
2. Bagi Investor
 - a. Bagi investor atau calon investor sebaiknya untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Laba yang di peroleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian investasi yang telah atau akan dilakukan.
 - b. Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel, menambah periode penelitian yang panjang serta menggunakan perusahaan lain yang jumlah sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian tentang struktur modal lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, S. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 7(2), 23-34.
- Adinda Tanjung, (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Nusantara III (Persero) Medan*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *Jepa*, 4(2), 119- 132.
- Aspan, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan*, Isbn 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, A.K. Sari. (2016). "The Effect Of Public Participation, Transparency, And Accountability On The Efficiency Of The Distribution Of The School Operational Support Funds (Bos) In Tebing Tinggi City (Case Study Of Taman Siswa College)". *Prosiding International Conference On Education For Economics, Business, And Finance (Iceebf) 2016 Universitas Negeri Malang*, Issn (Print) 2540-8372 Issn (Online) 2540-7481, Pp. 248-259.
- Aspan, H. (2017). *Aspek Hukum Dalam Bisnis: Tinjauan Atas Masalah Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Dan Masalah Penggabungan Perusahaan (Merger)*. Isbn 9786022692362, Halaman Moeka, Jakarta.
- Aspan, H., E.S. Wahyuni, S. Effendy, S. Bahri, M.F. Rambe, Dan F.B. Saksono. (2019). "The Moderating Effect Of Personality On Organizational Citizenship Behavior: The Case Of University Lecturers". *International Journal Of Recent Technology And Engineering (Ijrte)*, Volume 8 No. 2s, Pp. 412-416.
- Baridwan, Zakki. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Penerbit BPFE : Yogyakarta.
- Enni Sudaryanti. (2015). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas
- Epri Ayu Hapsari. (2007). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *Jepa*, 3(2), 133-149.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Jakarta: Salemba Empat*.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Ed. 1 Cet. 5). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lazuardi Yudha Pradana. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gajayana Malang.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Kelima*, Liberty, Yogyakarta.
- Ndaru Hesti Cahyaningrum. (2012). *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi E–Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Novalina, A. (2018). Kemampuan Bi 7-Day Repo Rate (Bi7drr) Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Indonesia (Pendekatan Transmisi Moneter Jangka Panjang). *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1874-1885.
- Nurvigia Dwi Prabowo Putri. (2010). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sripsi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Rusiadi dkk. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Cetakan Ketiga. Medan: USU Pers.
- Rusiadi, R. (2018). Pedoman Sentra Jurnal Online. *Jepa*, 3(1), 1-10.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, A., Hasibuan, H. A., Siahaan, A. P. U., Indrawan, M. I., Rusiadi, I. F., Wakhyuni, E., ... & Rahayu, S. (2018). Dimensions Of Cultural Intelligence And Technology Skills On Employee Performance. *Int. J. Civ. Eng. Technology*, 9(10), 50-60.
- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *Jumant*, 6(1), 57-63.
- Subramayam, K. R dan John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Erlangga.